

'Jogja Nandur 2', Peringati HUT ke-48 PDIP

YOGYA (KR) - Dalam rangkaian kegiatan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-48 Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP), Dewan Pimpinan Cabang (DPC) PDIP Kota Yogya, Minggu (31/1) melakukan

berbagai kegiatan di beberapa Pimpinan Anak Cabang (PAC) tingkat kecamatan. Kegiatan bertajuk 'Jogja Nandur 2', dimaksudkan untuk semakin mendekatkan diri pengurus, kader, dan simpati-



KR-Istimewa

Penanaman secara simbolis bibit jambu Dalhari dilakukan pengurus DPC PDIP Kota Yogya di bantaran Sungai Winongo.

san partai dengan masyarakat.

Tema diambil atas instruksi Dewan Pimpinan Pusat (DPC) PDIP. Objek yang kita prioritaskan adalah sepanjang bantaran 3 sungai, yang berada di kota Yogyakarta, yakni Sungai Winongo, Sungai Code dan Sungai Gajahwong. Penanaman ini secara simbolis di beberapa wilayah kecamatan dilakukan oleh Ketua PAC, sesuai protokol kesehatan. Di antaranya, Embung Langensari, Bendung Lepen dan Dermaga Cinta. Beberapa struktur partai Ranting, Anak Ranting dan Satgas masing-masing wilayah KOMPI, mendampingi dalam acara tersebut.

"500 bibit tanaman jambu Dalhari kita bagikan di beberapa titik bantaran 3 sungai ini," jelas Dedy Djati S, selaku Ketua Panitia HUT ke-48 PDIP sekaligus Ketua BP Pemilu PDIP Kota Yogya. Penanaman pohon bertujuan untuk mengamankan lingkungan bantaran sungai

dari bahaya longsor, sekaligus untuk pengamanan mata air. Dikatakan, hilangnya pohon-pohon di bantaran sungai menjadi salah satu penyebab terjadinya longsor tebing sungai. Hal itu tentu saja mengancam keselamatan jiwa masyarakat yang berdiam di sekitar bantaran sungai.

"Tujuan penanaman ini sebagai simbol untuk memperkuat swadaya perekonomian masyarakat, jika bibit ini tumbuh dan bisa kita panen hasilnya," tambah Eko Suwanto, selaku Ketua DPC PDIP Kota Yogya. Ditambahkan, jika tanaman jambu itu mulai bisa dipanen, tentu akan bermanfaat secara ekonomis. Selain bisa dinikmati sendiri oleh warga sekitar bantaran sungai, buah jambu tersebut bisa juga diperjualbelikan. Dengan cara ini, masyarakat bisa tertolong dari sisi ekonomis. Terlebih lagi di era pandemi Covid-19, tentu saja bantuan dalam bentuk apapun akan sangat bermanfaat. (Hrd)

Masyarakat Bisa Temui Jaksa Lewat PTSP

BANJARNEGARA (KR) - Untuk mendapatkan pelayanan, masyarakat umum kini tak bisa bebas masuk-keluar kantor Kejaksaan Negeri Banjarnegara menemui jaksa atau pejabat Kejaksaan, namun harus ke ruang Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP).

"Di PTSP ada ruang konsultasi dan koordinasi. Jadi, masyarakat tidak harus menemui jaksa dan pejabat Kejaksaan di ruang kerja mereka," kata Kajari Banjarnegara, Sigid Januaris Pribadi, saat peresmian PTSP, Jumat (29/1). Sigid berharap, pelayanan masyarakat bisa terselesaikan cukup di ruang PTSP.

"Kami juga terus berusaha mewujudkan pelayanan prima kepada masyarakat, termasuk dengan menjalin sinergitas dengan lembaga lain sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing," ujarnya.

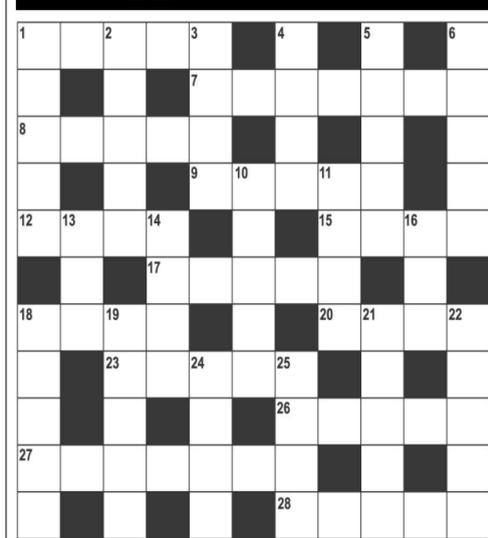
Bupati Banjarnegara Budhi Sarwono

usai menandatangani prasasti peresmian, menyatakan sangat mendukung adanya PTSP di lingkungan Kejaksaan. Dengan cara itu, masyarakat yang berniat menemui jaksa bisa terakomodir, tetapi melalui prosedur yang telah dipersyaratkan.

"Ini mencerminkan reformasi birokrasi, meningkatkan kapasitas dan akuntabilitas organisasi. Mari bangun terus kepercayaan rakyat, sehingga ada kebanggaan jika pemerintah hadir. Bukan malah jadi sosok yang ditakuti masyarakat," katanya.

Budhi Sarwono juga mengajak semua elemen untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan bebas KKN, sehingga indeks kepuasan masyarakat tercapai. Disampaikan, pemerintahan yang bersih dan bebas KKN, akan bisa terwujud jika semua pihak berperan serta. (Mad)

MELATIH INGATAN



MENURUN : 1. Wisatawan. 2. Huni. 3. Ganggu. 4. Kejang otot. 5. Lagi (ing). 6. Hewan bersel satu. 10. Pertunjukan nyanyi dan tari. 11. Ember (ing). 13. Jam (jerman). 14. Hewan padang pasir. 16. Permohonan pada Tuhan. 18. Angangan. 19. Pujaan. 21. Sembunyi. 22. Istirahat. 24. Olahraga menggunakan bola dan tongkat. 25. Kuku (ing).

Jawaban 29-1-2021

MENDATAR : 1. Pulau. 7. Bintang. 8. Sunyi. 9. Ngilu. 12. Alat. 15. Atma. 17. Ungsi. 18. Gita. 20. Nama. 23. Usaha. 26. Semai. 27. Traktat. 28. Intro.

MENURUN : 1. Pusp. 2. Landa. 3. Ubin. 4. Inti. 5. Kalut. 6. Agama. 10. gagah. 11. Lain. 13. Lei. 14. Tuas. 16. Mim. 18. Genta. 19. Tunas. 21. Asmat. 22. Animo. 24. Arti. 25. Asti.

PERTANYAAN MI 1-2-2021

MENDATAR : 1. Sangga. 7. Uniform. 8. Rawat. 9. Sautan pasukan. 12. Gulat Jepang. 15. Kamu. 17. Pedih. 18. Hemat. 20. Lawan dalam. 23. Bagian dari pohon. 26. Sakti. 27. Pemilihan. 28. bagian dari kaki.

Satpol PP Melunak Sikapi Hajatan

KARANGANYAR (KR) - Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Karanganyar menegur penyelenggara hajatan di Grha PGRI karena lalai menerapkan protokol kesehatan (prokes).

Apa yang dilakukan Satpol PP Karanganyar kali ini dianggap melunak, karena biasanya langsung membuarkan tapi kali ini sebatas menegur.

Aturan PPKM jilid II mengatur hajatan boleh diselenggarakan asalkan tanpa kursi dan meja. Penyelenggara juga wajib mengendalikan hiburan agar jangan memicu kerumunan. Namun di Grha PGRI, terpasang ratusan kursi.

"Awalnya penyelenggara sudah

berkonsultasi tata cara hajatan yang diperbolehkan. Ternyata kenapa dilanggar. Sempat negosiasi lama antara kami dengan penyelenggara. Harusnya dibubarkan. Tetapi karena mereka mau menyingkirkan kursi dan mengubah tatanan hajatan dengan sistem *banyu mili*, maka kami persilakan dilanjutkan. Walau dengan pengawasan sampai acara selesai," kata Kepala Satpol PP Karanganyar Yophie Eko Jatiwibowo, Minggu (31/1).

Yophy mengaku menyayangkan kinerja Satgas Jogo Tonggo yang terkesan terlalu lunak. Dia menegaskan pengawasan Pemdes masing-masing dan Satgas Jogo Tonggo sangat diperlukan untuk meng-

awasi ketertiban masyarakat selama pemberlakuan PPKM.

"Saya sangat menyesalkan kenapa Jogo Tonggo yang memfilter tidak mengawasi dan menegur. Ini kerja bersama. Untuk menekan persebaran Covid-19," imbuhnya.

Beberapa kali Satpol PP membuarkan acara hajatan di sejumlah lokasi. Alasannya, hajatan melangkar prokes.

Panitia hajatan masih mengelarnya dengan sistem piring terbang dan menyediakan kursi bagi tamu. Sebelumnya diberitakan, Satpol PP Karanganyar membubarkan hajatan di beberapa tempat karena penyelenggara nekat memicu kerumunan. (Lim)



Jadwal Penerbangan

Dari Bandara Adisutjipto (Terminal B)

Tujuan	Waktu	Maskapai	Tujuan	Waktu	Maskapai
Bandung	07:55	TRANS NUSA	Surabaya	15:25	WINGS AIR
Bandung	12:20	WINGS AIR	Surabaya	16:40	CITILINK
Bandung	13:50	WINGS AIR	EXTRA FLIGHT		
Bandung	17:00	WINGS AIR	Tujuan	Waktu	Maskapai
Halim	05:05	CITILINK	Bandung	07:30	CITILINK
Halim	08:30	CITILINK	Bandung	13:25	CITILINK
Surabaya	06:00	WINGS AIR	Halim	10:30	CITILINK
Surabaya	07:30	WINGS AIR	Halim	14:20	CITILINK
Surabaya	09:00	WINGS AIR	Halim	18:10	CITILINK
Surabaya	10:40	WINGS AIR	Surabaya	09:10	CITILINK
Surabaya	13:50	WINGS AIR			

Dari Bandara Internasional Yogyakarta

Maskapai	Kebangatan	Tujuan	Maskapai	Kebangatan	Tujuan
LION AIR	06:45	Pekan Baru	LION AIR	13:40	Ujung Pandang
LION AIR	07:30	Denpasar	CITILINK	14:40	Cengkareng
BATIK	07:50	Halim	BATIK	15:00	Halim
CITILINK	08:15	Balik Papan	CITILINK	15:50	Medan
LION AIR	09:00	Cengkareng	CITILINK	16:10	Ujung Pandang
LION AIR	09:25	Medan	SRWIJAYA	17:30	Lampung
CITILINK	09:50	Ujung Pandang	CITILINK	17:50	Palembang
CITILINK	10:35	Pekan Baru	LION AIR	17:50	Lombok
SRWIJAYA	11:00	Cengkareng	LION AIR	18:40	Tarakan
LION AIR	11:30	Banjarmasin	GARUDA	18:20	Cengkareng
GARUDA	12:10	Cengkareng	LION AIR	18:35	Padang
LION AIR	12:20	Batam	BATIK	19:00	Cengkareng
LION AIR	12:50	Pontianak	LION AIR	21:35	Palembang
LION AIR	13:15	Samarinda	SRWIJAYA	22:00	Ujung Pandang
CITILINK	13:10	Halim	CITILINK	05:00	Cengkareng

NB: Jadwal sewaktu-waktu bisa berubah. Sumber: PT Angkasa Pura

* Penerbangan Tertentu Off

JADWAL KEBERANGKATAN KERETA API PER 1 DESEMBER 2019

JARAK JAUH DARI STASIUN TUGU YOGYAKARTA			JARAK LOKAL DARI STASIUN TUGU YOGYAKARTA		
Tujuan	Brkt	Tiba	Tujuan	Brkt	Tiba
Mutiara Selatan	00.37	13.15	Prameks	05.15	06.25
Anjasmoro	01.50	10.47	Prameks	06.37	07.51
Fajar Utama Yk	07.00	15.12	Prameks	08.20	09.32
Taksaka	09.00	16.42	Prameks	09.08	10.20
Argoluwu	09.26	16.57	Prameks	10.45	11.57
Mataranto	09.45	17.58	Prameks	12.05	13.20
Bogowonto	09.54	18.24	Prameks	13.55	15.18
Argo Wilis	11.35	23.14	Prameks	15.55	17.07
Gajahwong	18.17	02.29	Prameks	17.12	18.42
Senja Utama Solo	18.53	02.49	Prameks	20.26	21.20
Senja Utama Yk	19.05	03.01	Tujuan Kutoarjo		
Jayakarta	19.47	03.58	Prmeks	04.05	06.17
Gajayana	20.22	04.04	Prmeks	05.18	07.27
Argo Dwiwangga	20.42	04.20	Prmeks	13.38	14.52
Taksaka	21.00	09.20	Prmeks	17.33	18.45
Turangga	21.18	09.20	KA BANDARA YIA		
Bima	22.00	05.43	Dari Stasiun Wojo ke Yogyakarta		
Malabar	23.25	11.54	Tujuan	Brkt	Tiba
			Bima	04.05	05.26
			Gajayana	05.18	07.12
			Malabar	07.07	07.47
			Mutiara Selatan	08.50	09.33
			Malioboro Ekspres	11.10	11.50
			Malioboro Ekspres	11.33	12.16
				13.20	14.02
				15.15	15.59
				18.05	18.45
				18.41	19.25
				20.16	20.56
				21.30	22.13
			Dari Stasiun Yogyakarta ke Wojo		
			Brkt	Tiba	
			03.35	04.15	
			05.10	05.51	
			05.55	06.38	
			08.35	09.18	
			10.10	10.50	
			12.20	13.00	
			12.50	13.30	
			15.05	15.49	
			16.40	17.20	
			19.15	19.57	
			20.10	21.07	

Sumber PT KA Dap 6 Yogyakarta. (KR-DHIJOS)

* Perjalanan KA Tertentu Off

ACARA TV HARI INI Senin, 1 Februari 2021

TVRI	MNCTV	tv 7ne	antv	RCTI	TRANSTV	GlobalTV	TR. NS 7		
21:30 Dunia Terbalik 23:30: Dageelan Ok	06:00-06:30 Doc McShuffin 06:30-07:00 Shofa The First 07:00-07:30 Upin Ipin 07:30-08:30 Pada Zaman Dahulu 08:30-10:00 Film TV 10:30-11:00 Seleb On Seleb 11:00-11:30 Tuntas 11:30-12:00 Lintas Siang 12:00-13:00 Upin Ipin 13:00-14:30 Film Boboboy 15:00-15:30 Tuntas 16:30-17:30 Upin Ipin 17:30-18:00 Rangkaian Berbunga 19:00-20:30 Malu Malu Kucing 20:30-23:00 KDI 23:30-00:30 Cerita Pilihan 00:30-01:00 Lintas Malam	03:00: Kabar Hari Ini 04:00: Assalamualaikum Nusantara 04:30: Kabar Pagi 06:30: Apa Kabar Indonesia Pagi 08:00: Kabar Arena Pagi 08:30: Coffee Break 09:30: Kabar Pasar 10:00: Indonesia Plus 10:30: Ragam Perkara 11:00: Kabar Siang 13:00: Ayo Hidup Sehat 14:00: Kabar Pasar Sore 14:30: Kabar Pilihan 15:30: Sorotan 16:30: Kabar Petang 18:30: Apa Kabar Indonesia Malam 20:00: Indonesia Business Forum 21:00: Kabar Utama 22:00: Telusur 22:30: Kabar Hari Ini 23:30: Kabar Arena 01:30: One Pride Tonight	07:30: Selebrita Pagi 08:00: Trending 08:30: Warga +62 09:00: Kisah Para Nabi 10:00: Keppopedia 11:00: Bocah Ngapa(k) Ya 11:30: Selebrita Siang 11:30: Redaksi Siang 12:00: Si Unyil 12:30: Si Bolang: Bocah Petualang 13:00: Si Olan 13:30: Tau Gak Sih 14:15: Indonesiaku 15:00: Redaksi Sore 16:00: Jejak Si Gundul 16:45: Makan Rezek 17:15: Selebrita Expose 18:00: OOTD: Obrolan Of The Day 19:00: On The Spot 20:00: Opera Van Java 21:30: Indonesia Giveaway 22:30: The Police 23:30: Redaksi Malam CNN Indonesia 00:00: Theater-CALON-CALON	01:30: Lulitan 6 Malam 02:00: Buser 03:00: Cinta Semanis Gula Jawa 04:00: Kata Ustadz Solmed 04:30: Lulitan 6 Pagi 06:00: Halo Selebrita 08:30: Bakmi Cinta Anak Jalanan 10:00: Cinta Monyet Never Forget 12:00: Lulitan 6 Pagi 12:30: Andai Kau Tahu 13:30: Pesantren Rock N Roll Reborn 14:40: Cinta Hingga Akhir 16:45: Anak Langit 18:15: Cinta Buta 20:00: Cinta Suci 21:30: Orang Keliga	04:45: Ngaji Pagi 05:58: Lagu Indonesia Raya 06:00: Seputar Inews Pagi 06:45: Go Spot 07:15: Adu Dahsyat 08:45: Silet 10:30: Sempag 11:15: Seputar Inews Siang 12:15: Halidz Indonesia 14:30: Cinta Sebening Embun 16:15: Cahaya Terindah, 17:30: Kulturn 17:40: Doa Harian 18:00: Tukang Ojek Pengkolan 19:45: Cinta Yang Hilang	04:00-05:00 Buletin Indonesia Pagi 05:00-06:30 Islam Itu Indah 06:30-07:30 Insert Pagi 07:30-09:00 Sinema Spesial Keluarga 09:00-10:00 Curahan Hati Perempuan 10:00-11:00 Basa Basa 11:00-11:30 Insert Update 12:00-13:45 Broskop Indonesia 14:45-15:00 Insert	05:30: Shiva 07:30: Krishna 08:30: Ektia Raja Ekti Rani 09:30: Chota Bheem 10:30: Oh Mama Oh Papa 13:15: Roy Kiyoshi, Anak Indigo 14:15: Takak 15:15: Oh Mama Oh Papa 16:30: Shani 18:45: Jodoh Wasiat Bapak 20:15: Jalan Hidup 22:00: Karma 01:45: Jejak Kriminal 02:00: Pesbukers	06:00: Mamah & AA Ber-aksi 07:30: Keluarga Somat 08:30: Sinema Pagi 10:00: Kiss Pagi 11:00: Patroli 11:30: Sinema Siang 13:30: Hot Kiss 14:00: Fokus 17:30: Nasihat Mamah Dedeh 20:30: Dangdut 00:00: Just For Laugh Gags	05:30: Rabbids Inovasi 06:00: Spongebob Squarepants 08:00: Big Movies 10:30: Fokus Selebrita 11:00: Buletin Indonesia Siang 12:00: Hot Spot 14:30: Ada Ada Aja 18:30: Family 100 19:30: Bedah Rumah 01:30: Buletin Indonesia Malam



BAGAIMANAPUN juga Wrahasta terpaksa mengganggu kepala, "Ya, Ki Gede."
"Sekarang aku akan mencoba beristirahat. Mudah-mudahan aku dapat meletakkan semua persoalan, sehingga aku dapat tidur meskipun hanya sekejap."
Orang-orang di dalam bilik itu pun kemudian minta diri, dan mereka tinggalkan Ki Argapati terbaring ditunggu oleh puterinya, Pandan Wangi. Namun Pandan Wangi pun tidak terlampau lama tinggal di dalam bilik itu. Sejenak kemudian ia pun minta diri, meninggalkan ayahnya, agar ayahnya mendapat kesempatan untuk tidur barang sejenak.
Dari bilik ayahnya, Pandan Wangi langsung pergi ke belakang. Sebagaimana biasanya, ia selalu membantu mengerjakan pekerjaan dapur. Bahkan kadang-kadang mengambil air, memasak, serta menanak nasi.
Namun langkangnya tertegun ketika ia berjalan menuju ke pintu dapur. Dari celah-celah lubang pintu ia melihat dua orang anak-anak muda se-

dang duduk di bawah pohon jambu. Keduanya ternyata Gupita dan Gupala.
Pandan Wangi menarik napas dalam-dalam. Tanpa sesadarnya ia melangkah ke samping dan berdiri di bibir pintu. Karena tidak seorang pun berada di dalam ruangan yang menghadap langsung ke pintu dapur yang tembus ke halaman belakang itu, maka, ia merasa tidak terganggu.
Gupita dan Gupala yang tidak merasa bahwa sepasang mata sedang memandangnya, duduk saja seenaknya. Bahkan tiba-tiba Gupala meloncat berdiri. Dipandangnya sedempol jambu yang merah seperti soga.
"Hee, kau lihat itu?" desisnya. "Ya." "Aku memerlukannya." "Seperti anak-anak. Kau pasti akan dimarahi oleh pemilik rumah ini." "Huh, dijamin peperangan ini tidak ada orang yang memikirkan hak milik atas sedempol jambu." Gupala tidak menunggu Gupita menyahut. Tiba-tiba diraihnya sebutir batu.
"Tetapi terlampau tinggi," desisnya.

Gupita masih saja duduk di tempatnya, seolah-olah acuh tidak acuh saja atas kelakuan adik seperguruannya. Ia hanya berpaling ketika ia mendengar gemeresak batu yang dilontarkan oleh Gupala.
"Meleset," desisnya.
"Huh," sahut Gupita, "jambu itu tidak dapat berkisar dari tempat. Dan kau tidak dapat mengena. Bagaimana kalau yang kau lempar itu dapat menghindar."
"Kalau jambu itu dapat menghindar, aku tidak akan melemparnya sekali lagi. Tetapi aku tantang ia supaya turun."
Gupita tersenyum. Tetapi ia tidak beranjak dari tempatnya.
"Tolong, Kakang," desis Gupala, "bukankah kau juara memanah di Sangkal Putung. Kau adalah pembidik yang paling baik di seluruh Pajang." "Ah, Bagaimana dengan bidikan gelang-gelang besi Ki Tambak Wedi?" Gupala menggeleng. "Entahlah. Tetapi tolong, aku kepingin jambu itu."
-(Bersambung)-f